

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis Desa Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

1. Letak Geografis Desa Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar

Desa Ranah Sungkai merupakan salah satu desa yang berada diwilayah Kabupaten Kampar yang secara administratif wilayah Desa Ranah Sungkai berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara : Desa Koto Ranah Kecamatan Rokan Hulu
2. Sebelah Selatan : Desa Kualan Jaya dan Danau PLTA
3. Sebelah Timur : Desa Lubuk Agung
4. Sebelah Barat : Desa Tanjung Alai

Adapun jarak tempuh desa Ranah Sungkai dengan Kecamatan sebagai pusat pemerintahan 18 Km, Ibukota Kabupaten 49 Km, sedangkan dengan Ibukota Propinsi 96 Km, Untuk lebih jelasnya tentang jarak yang ditempuh tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL II.I
ORBITRASE/ JARAK DARI PUSAT PEMERINTAH

NO	JARAK TEMPUH	KETERANGAN
1	Jarak dari Desa ke Kabupaten	49 KM
2	Jarak dari Desa ke Kecamatan	18 KM
3	Jarak dari Desa ke pusat Propinsi	96 KM

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Ranah Sungkai, 2015

Desa Ranah Sungkai merupakan daerah yang strategis, dan jenis daerahnya berada didataran tinggi yang terdiri dari dataran yang bergelombang dan berbukit-bukit yang diselangi tanah datar dan semak belukar, kondisi tersebut sangat sesuai untuk perkebunan karet. disini juga terdapat sarana dan prasarana transportasi yang cukup lancar dan mudah dijangkau terutama dengan jalur transportasi darat seperti, travel, superben, kendaraan bermotor dan lain sebagainya, sehingga memudahkan bagi pendatang maupun pedagang untuk datang ke desa Ranah Sungkai.

B. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk suatu wilayah sangat menentukan dalam perkembangan pembangunan daerah. Kondisi penduduk sangat dibutuhkan dalam menentukan arah kebijakan pembangunan dan sangat berpengaruh terhadap perencanaan pembangunan. Oleh karena itu, pengetahuan tentang perkembangan tingkat penduduk sangat dibutuhkan guna menentukan kebijakan pembangunan, sehingga memberikan kemudahan pemerintahan menata pemerataan pembangunan.

Berdasarkan data yang ada di desa Ranah Sungkai, mempunyai jumlah kepala keluarga 374 KK dan jumlah penduduk 1.430 jiwa. Keadaannya relatif sedang, tidak terlalu padat dan tidak terlalu jarang. Perkembangan penduduk di desa Ranah Sungkai dapat dikatakan seimbang, dengan begitu terjadinya penambahan penduduk tidak terlalu cepat.

Untuk lebih jelas klasifikasi jumlah penduduk Desa Ranah Sungkai berdasarkan jenis kelamin dan umur penduduk dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

TABEL II.2
Klasifikasi Penduduk Di Desa Ranah Sungkai Menurut Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	Laki- Laki	698 Jiwa
2	Perempuan	732 Jiwa
	JUMLAH	1.430 Jiwa

Sumber data : Kantor Kepala Desa Ranah Sungkai Tahun 2015

TABEL II.3
Klasifikasi penduduk desa menurut umur

NO	Tingkat Umur Penduduk	Jumlah
1	0 – 9 tahun	223
2	10 – 19 tahun	267
3	20 – 29 tahun	313
4	30 – 39 tahun	240
5	40 – 49 tahun	173
6	50 – 59 tahun	128
7	60 – 69 tahun	57
8	70 tahun keatas	29
	Jumlah	1.430

Sumber data: Kantor Kepala Desa Ranah Sungkai 2015

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah penduduk menurut usia yaitu 0-9 tahun berjumlah 223 jiwa, 10-19 tahun berjumlah 267 jiwa, 20-29 tahun berjumlah 313 jiwa, 30-39 tahun berjumlah 240 jiwa, 40-49 tahun berjumlah 173 jiwa, 50-59 tahun berjumlah 128 jiwa, 60-69 tahun berjumlah 57 jiwa, 70 tahun keatas 29 jiwa.

C. Pendidikan dan Kehidupan Beragama

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas, apalagi dalam kehidupan di era sekarang ini. Tingkat pendidikan penduduk juga mencerminkan keberhasilan pembangunan

suatu bangsa, dan juga merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh masyarakat. Karena pendidikan sangat mempengaruhi maju atau tidaknya suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi daya pikir orang tersebut, begitu pula dengan semakin banyak orang berpendidikan dalam suatu daerah, maka semakin majulah daerah tersebut.

Pendidikan yang tinggi akan memberi pengaruh positif bagi masa depan bangsa. Pendidikan juga sangat berpengaruh pada perkembangan ekonomi dan juga pola berpikir masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat senantiasa memberikan perhatian yang besar pada perkembangan pendidikan serta ditunjang oleh prasarana yang memadai pada umumnya.

Untuk melihat gambaran secara umum perkembangan pendidikan di Desa Ranah Sungkai terdapat beberapa data sarana pendidikan, diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL II.4
Sarana Pendidikan di Desa Ranah Sungkai Kecamatan XIII Kota
Kampar Kabupaten Kampar

NO	Sarana Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid
1	TK	1	55
2	MDA	1	89
3	SD	1	206
4	SLTP	1	209
	JUMLAH	4	559

Sumber Data: *Kantor kepala desa Ranah Sungkai Kecamatan XIII Kota Kampar Kabupaten Kampar.*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan fasilitas pendidikan yang ada didesa Ranah Sungkai terdapat 1 unit Taman Kanak-kanak, 1 unit MDA, 1 unit Sekolah Dasar, 1 unit SLTP.

Dilihat dari jumlah fasilitas pendidikan yang ada di desa ini, banyaknya sarana pendidikan belum menampung anak-anak yang ingin melanjutkan sekolah kepada tingkat yang lebih tinggi. Dengan keterbatasan prasarana yang ada maka anak-anak yang telah lulus Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) melanjutkan pendidikannya ke daerah lain.

2. Kehidupan Beragama

Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, sebab kehidupan manusia di dalam raya ini ibarat sebuah lalu lintas, dimana masing-masing ingin berjalan dengan selamat dan sekaligus ingin cepat sampai ketempat tujuan. Untuk itu manusia memerlukan peraturan dan undang-undang yaitu agama yang dijadikan petunjuk dan tuntunan di dalam kehidupan manusia.

Penduduk desa Ranah Sungkai seluruhnya(100%) memeluk agama Islam, tidak ada agama lain yang berkembang di daerah ini. Dengan demikian tidak heran jika aktifitas penduduk desa Ranah Sungkai kebanyakan mencerminkan budaya islami, hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL II.5
Agama Penduduk di Desa Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto
Kampar Kabupaten Kampar

NO	AGAMA	JUMLAH
1	Islam	1430 Jiwa
2	Khatolik	0
3	Protestan	0
JUMLAH		1.430Jiwa

Sumber Data: *Desa Ranah Sungkai, tahun 2015*

Dari tabel diatas jelas bahwa msyarakat desa Ranah Sungkai menganut Agama Islam yang berjumlah 1.430 jiwa. Sedangkan sarana tempat ibadah masyarakat desa Ranah Sungkai membutuhkan sarana peribadatan yaitu mesjid dan mushallah. Di desa Ranah Sungkai terdapat 2 unit mesjid dan 7 unit mushallah yang tersebar diberbagai dusun. Hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL II.6
Sarana Rumah Ibadah di Desa Ranah Sungkai Kecamatan XIII
Koto Kampar Kabupaten Kampar

NO	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	2
2	Mushallah	7
JUMLAH		9

Sumber data: *Kantor Kepala desa Ranah Sungkai*

Dari data diatas jelas bahwa di desa Ranah Sungkai masyarakatnya beragama islam. Hal ini terbukti dari jumlah penduduk yang beragama Islam yaitu sebesar 1.430 jiwadan terdapatnya sejumlah rumah ibadah. Rumah ibadah tersebut selain digunakan untuk kegiatan ibadah, juga dimanfaatkan sebagai tempat belajar Al-Qur'an dan wirid pengajian dan kegiatan agama lainnya.

D. Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Ranah Sungkai selain merupakan berwilayah perbukitan, juga dikenal sebagai daerah perkebunan karet dan sawit. Oleh karena itu tidaklah mengherankan jika daerah ini banyak didatangi oleh pendatang dari luar daerah untuk mengais nafka di sana. Keadaan seperti ini sudah menjadi pemandangan yang biasa. Para pendatang dari luar bekerja apapun yang dapat dikerjakan. Sebagian dari mereka ada yang menjadi petani, pedagang, nelayan, dan lain sebagainya.

Para pendatang yang dimaksud adalah mereka yang berasal dari Jawa, Batak, Minang. Kedatangan mereka sebenarnya sudah lama, namun dari keterangan yang akurat sebagian besar dari mereka datang sejak perkebunan karet dimulai di desa Ranah Sungkai.

Hal senada juga terjadi pada penduduk asli desa Ranah Sungkai, yakni mereka mengerjakan bermacam-macam jenis pekerjaan sesuai dengan keahlian mereka masing-masing, penduduk desa Ranah Sungkai mempunyai mata pencaharian yang berbeda-beda.

Namun sebagian besar dari penduduk desa Ranah Sungkai adalah sebagai petani karet, karena didaerah ini banyak perkebunan karet. Adapun mata mata pencaharian masyarakat desa Ranah Sungkai dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL II.7
Jumlah Penduduk Desa Ranah Sungkai Menurut
Mata Pencaharin

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	407
2	Pegawai Negri Sipil	12
3	Pedagang	16
4	Nelayan	19
5	Tukang	9
6	Jasa angkutan	3
	Jumlah	466

Sumber data: Kantor Kepala Desa Ranah Sungkai

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mata pencaharian masyarakat didesa Ranah Sungkai yang sebagai petani sebanyak 407 orang, sebagai Pegawai Negri sebnyak 12 orang, sebagai pedagang sebanyak 16 orang, sebagai nelayan sebanyak 19 orang, sebagai tukang 9 orang, dan sebagai jasa sebanyak 3 orang.

Dalam tahap ini secara umum dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk asli desa Ranah Sungkai merupakan penduduk yang tingkat perekonomiannya berada pada tingkat menengah, dan tidak dapat dipungkiri ada juga diantara penduduk yang tingkat perekonomiannya berada dibawah garis kemiskinan yang perlu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah dan kalangan taraf ekonominya lebih tinggi.

E. Adat Istiadat

Budaya suatu wilayah merupakan pencerminan dari adat istiadat yang terkait dengan kehidupan manusia dalam dimensi sosial dan diperoleh dari hasil kajian serta kreasi manusia. Oleh karena itu, budaya suatu daerah sangat

erat hubungannya dengan system nilai yang berlaku dalam masyarakat itu sendiri. Adat istiadat itu pada dasarnya beraneka ragam sesuai dengan apa yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri dalam kehidupan mereka, dengan kata lain adat istiadat masyarakat terdiri dari berbagai ragam budaya yang dianut dan diteruskan melalui kegiatan mereka sehari-hari.

Dalam kehidupan masyarakat di desa Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar yang mempunyai bermacam-macam suku dan budaya, adapun suku yang terdapat di desa Ranah Sungkai Kecamatan XIII Koto Kampar yaitu sebagai berikut:

1. Suku Melayu
2. Suku Jawa
3. Suku Batak
4. Suku Mandailing
5. Suku Minang

Adapun suku aslinya adalah suku melayu. Sedangkan suku pendatang adalah suku jawa, batak, mandailing dan minang. Diantara suku tersebut mempunyai adat istiadat tersendiri dalam masing-masing suku, seperti dalam acara keramaian tiap-tiap suku menampilkan kesenian sukunya sendiri.

Di desa Ranah Sungkai dalam kehidupan sehari-hari tetap menjaga adat istiadat masing-masing serta menghormati suku yang dianut setiap golongan, mereka hidup tentram, rukun dan damai dalam bermasyarakat walupun tidak mempunyai persamaan sifat, gaya hidup dan karakter. Jarang terjadi pembenturan dan kesalah pahaman antara suku tersebut.